

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N., 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan tindakan pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti* dengan keberadaan larva di Kelurahan Kassai-Kassai Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Hassanudin Makassar, Indonesia.
- Arif Budiman, 2016. Hubungan Keberadaan Jentik Nyamuk dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) Masyarakat di Daerah Endemis dan Non Endemis Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 11 No. 1, Desember 2016: 28-39
- Arifin, A., E. Ibrahim, dan R. Ane, 2013. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD di Kelurahan Kassai-Kassai Kota Makassar 2013. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Makassar: FKM Universitas Hassanuddin.
- Astuti EP, H Prasetyowati, dan A Ginanjar, 2016. Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue berdasarkan Maya Index Entomologi di Kota Tangerang Selatan, Banten. *Media Litbangkes* Vol 26 (4). Hal: 211-218
- Beny Yulianto, Febriyana, 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Selatpanjang kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, No. 3, Nopember 2013.
- CDC, 2009. Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever. Puerto Rico. Center for Disease Control and Prevention
- CDC, 2012. Entomology and Ecology *Aedes aegypti*. Tersedia di [www.cdc.gov] [30 April 2019]
- CDC, 2016. Dengue Entomology and Ecology. <https://www.cdc.gov/dengue/entomologyecology/index.html> [30 April 2019]
- Depkes RI, 2004. Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Depkes RI
- Dewi. M.J., Erniwati Ibrahim, Anwar., 2013. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar. Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar.

- Dinata, A., dan Dhewantara, P.W., 2012. Karakteristik Lingkungan Fisik, Biologi, dan Sosial di Daerah Endemis DBD Kota Banjar Tahun 2011. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol.11, No.4, Desember, hal. 315-326. Tersedia di: <https://ejournal.litbang.depkes.go.id/index/php/jek/article/view/3835> [30 April 2019]
- Dinkes Jatim., 2016. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dirjen PP dan PL, 2007, Modul Pelatihan bagi Pengelola Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Depkes RI
- Dirjen PPM dan PL, 2002. Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat. Jakarta: Depkes RI.
- Djunaedi, D., 2006. Demam Berdarah (Dengue DBD) Epidemiologi Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya. Malang: UMM Press
- Elsa. Z, Sumardi. U, dan Faridah. L, 2017. Effect of Health Education on Community Participation to Eradicate *Aedes aegypti*-Breeding Sites in Buahbatu and Cinambo Districts, Bandung. *National Public Health Journal*. 12(2), 73-78.
- Endang. P. A., Heni. P., dan Aryo Ginanjar, 2016. Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue berdasarkan Maya Indeks dan Indeks Entomologi di Kota Tangerang Selatan, Banten. *Media Litbangkes*, Vol. 26 No. 4, desember 2016, 211-218.
- Fuka Priesley, Mohamad Reza, Selfi Renita Rusjdi., 2018. Hubungan Perilaku Pemberantasan Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN 3M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 7(1). Tersedia di <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. [28 September 2019].
- Gama, Z.P., dan Nakagoshi, N, 2013. Climatic Variability and Dengue Hermaorrhagic fever Incidence in Nganjuk District, East Java, Indonesia. *Jurnal. Acta Biologica Malaysiana* 2(1): haal. 31-39. Tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/281204374_Climatic_Variability_and_Dengue_Haemaorrhagic_Fever_Incidence_In_Nganjuk_District_East_Java_Indonesia> [diakses tanggal 24 April 2019].

- Ibarra, A.M.S., Ryan S.J., Beltran E., Mejia R., Silvia, M., dan Munoz, A., 2013. Dengue Vektor Dynamics (*Aedes Aegypti*) Influenced by Climate and Social Factors in Ecuador : Implications for targeted Control. *PLOS One*. Journal Vol.8,No.11,November. Tersedia di: <<http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1372/journal.pone.0078263>> [diakses tanggal 24 April 2019].
- Kemenkes RI, 2011. Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Menular dan Keracunan Pangan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2013. Buku Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2106. <<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf>>.[30 April 2019].
- Lazano R, Rodriguez MH, and MH Avila. 2002. Related Family Head Schooling and *Aedes Aegypti* Larva Breeding Risk in Shower Mexico. *Salud Publica Mex* 44 (3); 237
- Miller JE, Martinez BA, dan Gazga S, 1992. Where *Aedes aegypti* live in Guerero: Using The Maya Index to Measure Breeding Risk. Maxico. Ministry of Health Mexico and Rockefeller Foundation
- Notoadmodjo, 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuryanti. E, 2013. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9 (1), 15-23.
- Pohan, Z., 2014. Hubungan Iklim Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Palembang Tahun 2003 – 2013. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Praptowibowo W, 2015. Maya Index dan Gambaran habitat Perkembangbiakan Larva *Aedes sp* Berdasarkan Endemisitas DBD di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *JKM Vol3* (2). Hal: 75-85
- Prasetyowati H dan A Ginanjar, 2017. Maya Indeks dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD Jakarta Timur. *Vektora Vol* 9(1). Hal: 43-49
- Profil Data Kesehatan Indonesia, 2011. Jakarta: Direktorat Jenderal P2PL.

- Profil Kesehatan Indonesia, 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Profil Kesehatan Kota Surabaya, 2015, Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Profil Kesehatan Kota Surabaya, 2016. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Purnama, S.G., dan T. Baskoro, 2012. Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* terhadap Infeksi Dengue. *Makara, Kesehatan*, Vol. 16, No. 2, Desember 2012: 57-64.
- Rasjid, A., R. Yudhastuti, dan H.B. Notobroto, 2016. Relationship of Environmental Condition, Container and Behavior with the Existence of *Aedes aegypti* Mosquito Larvae in an Endemic Area of dengue Hemorrhagic Fever, Makassar. *Pakistan Journal of Nutrition*. 15(3):295-298.
- SEARO, 2014. Vector-Borne Disease in South-East: Burdens and Key Challenges to be Addressed. WHO South-East Journal of Public Health January – March 2014. Tersedia di: <<http://www.searo.who.int/publications/journals/seajph/issues/seajphv3n1p2.pdf>>. [30 April 2019].
- SEARO, 2015. Dengue Fever and Dengue Hemorrhagic Fever. Tersedia di: <http://www.searo.who.int/entity/vector_borne_tropical_disease/en>. [28 April 2019].
- Sembel, D.T., 2009. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Simanullang, P. M., 2011. Faktor-faktor Resiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pemetaan Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2010. Thesis. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sofia, Suhartono, Nur Endah Wahyuningsih, 2014. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Vol. 13 No.1/April 2014
- Supartha I.W, 2008. Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. *Pertemuan Ilmiah*. Udayana. Fakultas Pertanian Udayana. Denpasar.
- Tampi FH, Runtuwene J, Pijoh VD., 2013. Survei Jentik Nyamuk *Aedes* spp di Desa Teep kecamatan Amurang barat kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. Volume 1, Nomor 1, maret 2013, hlm. 260 -264.

- WHO, 1997. Dengue Hemorrhagic Fever: diagnosis, treatment. Prevention and control, Geneva.
- WHO, 2004. Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah. Jakarta : Buku Kedokteran ECG.
- WHO, 2009. Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. Geneva. WHO Press.
- WHO. 1999. Demam Berdarah Dengue: Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan dan Pengendalian.
- WHO. 2014. A Global Brief on Vector-borne Disease. Geneva.
- WHO. 2016. Vector-Borne Disease. Tersedia di: <<http://www.who.int/media/centre/factsheets/fs387/en/>>. [30 April 2019].
- Wibowo, A, 2014. Perbedaan Praktik PSN 3M Plus di Kelurahan Percontohan dan Non Percontohan Program Pemantauan Jentik Rutin Kota Semarang. Skripsi. IKIP PGRI Semarang.
- Widjaja J, 2011. Keberadaan Kontainer sebagai Faktor Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Palu Sulawesi Tengah. Aspirator 3(2); 82-88
- Yotopranoto S, Rosmanida, Subekti S, 2004. Peran Serta Kader PKK dalam Pengendalian Intensif Vektor Penyakit DBD di Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya. Majalah Kedokteran Tropis Indonesia. 16(1):pp 1-10.